(Tokyo-Jepang) Sekurangnya dua dari 35 pengasuh lanjut usia asal Indonesia yang belum lama ini lulus ujian untuk mendapatkan lisensi menjadi pengasuh bagi para warga lanjut usia, dan difabel kembali ke Indonesia, ungkap Kementerian Kesehatan Senin (07/05).

Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja, dan Kesejahteraan (Kosei Rodo Sho/MHLW) memperkirakan alasan utama mereka kembali karena ingin bertemu dengan keluarga. Sementara sejumlah pengasuh lanjut usia lainnya, yang juga lulus ujian, mengungkapkan niatnya untuk kembali ke Indonesia.

MHLW rencananya akan melaksanakan survei wawancara di sejumlah fasilitas yang memberikan kerja magang bagi para pengasuh lanjut usia asal Indonesia, guna mengetahui berapa banyak lagi yang berniat hendak kembali ke Indonesia.

Kedua orang pengasuh lanjut usia tadi, datang ke Jepang pada tahun 2008 yang merupakan kelompok pertama untuk program kesehatan kesepakatan kemitraan ekonomi Indonesia-Jepang (IJEPA), mereka dijadwalkan untuk tetap tinggal sampai bulan Agustus, dan masih terikat kontrak di fasilitas tempat mereka bekerja magang.

Meski berhasil lulus ujian untuk mendapatkan lisensi negara pada bulan Maret silam, namun keduanya hendak menyudahi kontrak kerja saat ini, dan setelahnya kembali ke Indonesia.

Diantara 104 warga Indonesia yang datang ke Jepang pada tahun 2008, sebagai calon pengasuh lanjut usia, 94 diantaranya ikut dalam ujian nasional pada bulan Januari silam, dan 35 diantaranya dinyatakan lulus.

Tahun ini merupakan pertama kalinya bagi calon pengasuh lanjut usia asal Indonesia untuk ikut ujian guna mendapatkan lisensi menjadi pengasuh lansia, dan nantinya juga memungkinkan mereka memperpanjang ijin menetap. (KN/Arry)